



**PENGUATAN *SELF ESTEEM* ANAK AKIBAT PENGABAIAN ORANGTUA
MELALUI KONSELING REALITAS PADA SISWA KELAS VII
SMP 1 BAE KUDUS TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh
RISKA SUYANTI
NIM 201231094

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2016**



**PENGUATAN *SELF ESTEEM* ANAK AKIBAT PENGABAIAN ORANGTUA
MELALUI KONSELING REALITAS PADA SISWA KELAS VII
SMP 1 BAE KUDUS TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2016**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Mahkota orangtua adalah anak cucunya dan kehormatan anak-anak adalah nenek moyang mereka. (Novia Kolopaking: 2001)



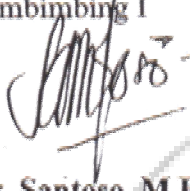
Persembahan:

1. Kedua orangtua Ayah (Alm) Surikin dan Ibu Budiwati yang saya cintai dan saya hormati. Terima kasih selama ini sudah membesarkan saya dan memberikan kesempatan untuk menimba ilmu.
2. Adik saya Ahmad Wahyudi dan Annisa Suraya Fitri yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
3. *Bu dhe* Hj. Maesaroh yang telah memberikan perhatian kepada peneliti selama ini dan memberikan bimbingan kepada peneliti
4. Almamater

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Riska Suyanti NIM 2012.31.094 ini telah diperiksa dan disetujui
untuk diuji

Kudus, November 2016
Pembimbing I



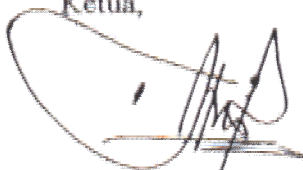
Dr. Santoso, M.Pd
NIS. 0610701000001238

Pembimbing II



Drs. H. Sucipto, M.Pd., Kons.
NIS. 06107 13020001015

Mengetahui
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Ketua,

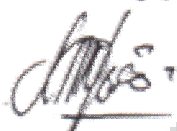


Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons
NIS. 06107/13020001008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Riska Suyanti (NIM: 2012.31.094) ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Desember 2016 sebagai syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Kudus, 6 Januari 2017
Dewan Penguji:



Dr. Santoso, M.Pd
NIS. 0610701000001238

Ketua



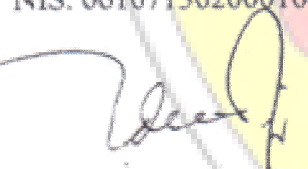
Drs. H. Sucipto, M.Pd., Kons.
NIS. 0610713020001015

Anggota



Drs. Masturi, MM
NIS. 0610713020001001

Anggota



Edris Zamroni, M.Pd
NIS.-

Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muria Kudus



Dr. Slamet Utomo, M.Pd
NIP. 196212191987031015

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan rahmatNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Penguatan *Self Esteem* Anak Akibat Pengabaian Orangtua melalui Konseling Realitas pada Siswa Kelas VII SMP 1 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017” dapat diselesaikan. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Pada penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons. Ketua Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus
3. Dr. Santoso, M.Pd. Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.
4. Drs. H. Sucipto, M.Pd., Kons. Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengampu Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang membimbing penulis selama kuliah dan memberikan bekal pengetahuan sebelum skripsi.
6. Jarno, M.Pd. Kepala sekolah SMP 1 Bae Kudus yang telah membantu kelancaran dan memberikan izin dalam penelitian ini.
7. Siti Aminah, S.Pd. Kolaborator yang telah membantu peneliti dalam mempersiapkan segala keperluan dalam pelaksanaan layanan konseling individual.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendorong dan memberikan bantuan sehingga dapat tersusun skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal kebaikan Bapak/Ibu mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Peneliti menyadari dalam skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan.



Kudus, November 2016
Penyusun

Riska Suyanti
NIM 201231094

ABSTRACT

Suyanti, Riska. 2016. *Strengthening Children's Self Esteem Due to neglect parents through Counseling Reality in Class VII SMP 1 Bae Kudus Academic Year 2016/2017.* Skripsi: Study Program Guidance and Counseling Faculty of Teacher Training and Education Science. Advisor: (i) Dr. Santoso., M.Pd. (2) Drs. H. Sucipto, M.Pd., Kons.

Key Word: *Self Esteem, Parental Neglect, Counseling Reality*

Research Purposes: 1. Reality describes the application of counseling in providing reinforcement Self Esteem in class VII SMP 1 Bae Kudus in the academic year 2016/2017. 2. Self Esteem describing the changes in class VII SMP 1 Bae Kudus after administration Reality counseling services.

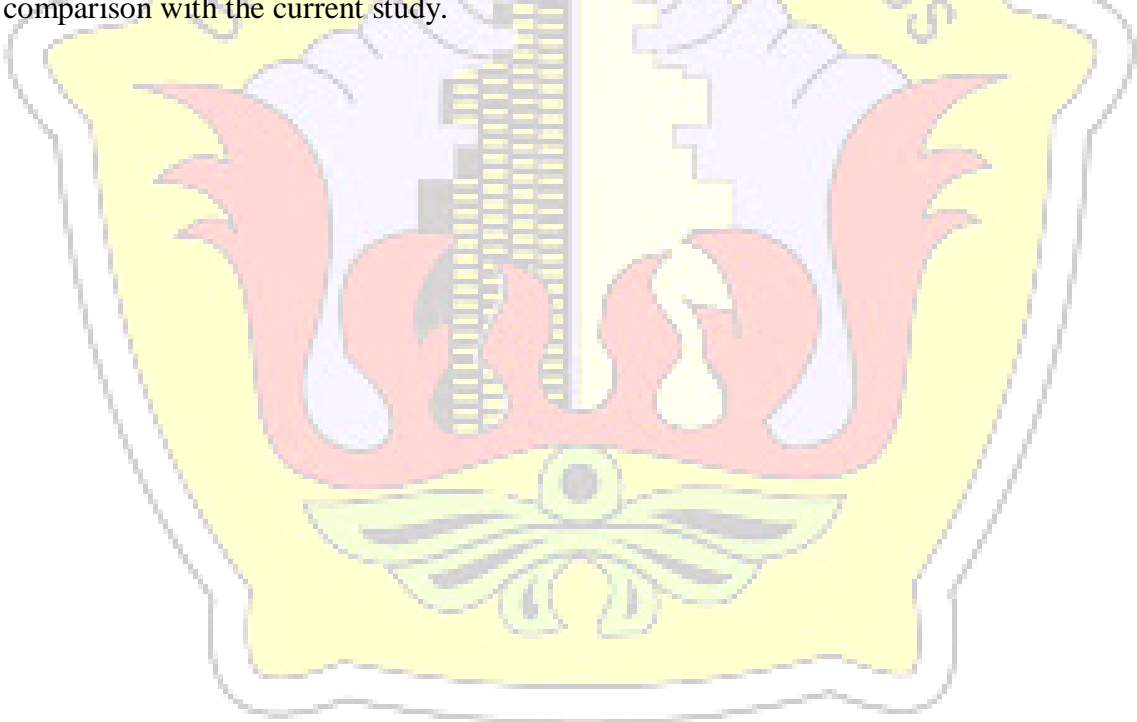
Self esteem is a self-evaluation made by each individual, a person's attitude towards himself within the range of positive-negative dimension. Abandonment is defined as a lack of attention to social, emotional and physical adequate, which are appropriately received by the child. Reality counseling is a counseling model that seeks to provide help in a practical, relatively simple form of direct assistance to clients, focused on behavior now with regard to events of the past so that they can face the future with great optimism.

This research is a qualitative research case study, subjects in the study of two students who are not considered in daily life both at home and at school, students become unmanageable, the students become pessimistic about the future, students have no motivation in life. Collection method data used include: interviews, observation, documentation. Data analysis using inductive analysis, and how to analyze the data in this study is carried out systematically from the data collection process, classify, describe and interpret.

The results of the study on the first counselee (KNH) a. Internal factors: Low self experienced by counselee I KNH came from dissatisfaction with the attention given by both parents counselee especially the mother, the mother counselee who worked from morning until late afternoon did not have time to take the time to chat with the counselee if only to hear the activity counselee in school. Counselee hearts want a mother figure who could care for and love counselee counseles like mothers in general. b. External factors: Busyness parents counselee, the counselee had parents who were both busy working. Counselee father who worked as a construction worker and mother counselee worked as a casual laborer cause counselee rarely get the love that should be obtained by a child from his parents. Counselee II (MAK) a. Internal factors: The counselee feel no appreciation of the counselee father for what he has done so far, both in lessons or activities of daily counselee at home. b. External factors: Having a father who was busy with his work, since the mother died counselee counseles no figure is often invited to talk and pay attention to any developments out of the counselee.

Conclusions of the study: 1. After counseling three times counselee KNH experienced a change for the better, counselee managed to say all his wishes, but not all wishes can be realized by the mother counselee counseles counselee mother said that the attention and genuine affection of parents not only in form a smile and a kiss, because everyone is different, mom and dad love counselee counseles in a different

way, namely by working hard and want counselee can have a better life than her parents today. And finally counselee can rise in the existing reality that parents dote counselee counsees and do not want to be the weak counselee. 2. After counseling three times counselee MAK experienced a change for the better, counselee managed to say all desires, and father counselee to change that once rarely accompany counselee counsees to learn and pay attention, now father to accompany counselee counsees spend more when away from the office. The advice given by the researchers: 1. Principal: In the present study shows that individual counseling is helpful in giving students the strengthening of self-esteem of students as a result of parental neglect. So expect principals to support their individual counseling service is to facilitate a tutor in providing individual counseling services. 2. Teacher mentor: It is expected that a tutor can make research results as a reference in providing individual counseling services Counselling Reality. 3. Parents: Expected parents always give attention, love and affection to the students despite the busyness owned. So that the child can feel the presence of a parent in times of physical and psychological development. 4. Children: It is expected that the child can receive all of the circumstances that happened and be able to think of adults in addressing the family's circumstances and able to optimize all the potential self-possessed. 5. Researchers further: Expected penelit can further develop similar research using more counseling services varatif, so we get a different comparison with the current study.



ABSTRAK

Suyanti, Riska. 2016. *Penguatan Self Esteem Anak Akibat Pengabaian Orangtua melalui Konseling Realitas pada Siswa Kelas VII SMP 1 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.* Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Universitas Muria Kudus. Dosen Pembimbing: (1) Dr. Santoso., M.Pd. (2) Drs. H. Sucipto, M.Pd., Kons.

Kata Kunci: *Self Esteem* Anak, Pengabaian Orangtua, Konseling Realitas.

Peneliti menyusun tujuan penelitian sebagai berikut: 1. Mendeskripsikan penerapan konseling Realitas dalam memberikan penguatan *Self Esteem* pada siswa kelas VII SMP 1 Bae Kudus tahun pelajaran 2016/2017. 2. Mendeskripsikan perubahan *Self Esteem* pada siswa kelas VII SMP 1 Bae Kudus setelah pemberian layanan konseling Realitas.

Self esteem adalah evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu, sikap seseorang terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif-negatif. Pengabaian diartikan sebagai ketiadaan perhatian baik sosial, emosional dan fisik yang memadai, yang sudah selayaknya diterima oleh sang anak. Konseling Realitas adalah suatu model konseling yang berusaha untuk memberikan pertolongan secara praktis, relative sederhana melalui bentuk bantuan langsung pada klien yang difokuskan kepada tingkah laku sekarang dengan mempedulikan peristiwa dimasa lalu sehingga mampu menghadapi masa depannya dengan penuh optimis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus, subjek dalam penelitian yaitu dua siswa yang tidak diperhatikan dalam kesehariannya baik di rumah dan di sekolah, siswa menjadi tidak terkendali, siswa menjadi pesimis terhadap masa depan, siswa tidak memiliki motivasi dalam menjalani kehidupan. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain: wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis induktif, dan cara menganalisa data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis mulai dari proses pengumpulan data, mengklasifikasi, mendeskripsikan dan menginterpretasikan.

Hasil penelitian pada konseli I (KNH) a. Faktor internal: Rendah diri yang dialami oleh konseli I KNH berasal dari ketidak puasan akan perhatian yang diberikan oleh kedua orangtua konseli terutama sang ibu, ibu konseli yang bekerja sejak pagi sampai sore hari tidak sempat meluangkan waktu untuk bercengkrama dengan konseli walau hanya untuk mendengarkan aktivitas konseli di sekolah. Konseli dalam hati menginginkan sosok ibu yang bisa memperhatikan konseli dan menyayangi konseli seperti ibu pada umumnya. b. Faktor eksternal: Kesibukan orangtua konseli, konseli memiliki orangtua yang masing-masing sibuk untuk bekerja. Ayah konseli yang bekerja sebagai buruh bangunan dan ibu konseli yang bekerja sebagai buruh lepas menyebabkan konseli jarang mendapatkan kasih sayang yang selayaknya didapatkan oleh seorang anak dari orangtuanya. Konseli II (MAK) a. Faktor internal: Konseli merasakan tidak ada penghargaan dari ayah konseli atas apa yang telah dilakukannya selama ini, baik itu dalam pelajaran ataupun dari kegiatan konseli sehari-hari di rumah. b. Faktor eksternal: Memiliki ayah yang sibuk dengan pekerjaannya, sejak ibu konseli meninggal konseli tidak ada sosok yang sering diajak untuk berbincang-bincang dan memperhatikan setiap perkembangan dari konseli.

Simpulan penelitian: 1. Setelah dilakukan konseling sebanyak tiga kali konseli KNH mengalami perubahan yang lebih baik, konseli berhasil mengatakan semua keinginannya, tetapi tidak semua keinginan konseli dapat diwujudkan oleh ibu konseli, ibu konseli mengatakan bahwa perhatian dan kasih sayang yang tulus orangtua bukan hanya dalam bentuk senyuman dan ciuman, karena semua orang berbeda, ibu dan ayah konseli mengasahi konseli dengan cara yang berbeda yaitu dengan bekerja keras dan menginginkan konseli dapat memiliki kehidupan yang lebih baik dari kedua orangtuanya saat ini. Dan akhirnya konseli dapat bangkit dalam realitas yang ada bahwa orangtua konseli sangat menyayangi konseli dan tidak ingin konseli menjadi orang yang lemah. 2. Setelah dilakukan konseling sebanyak tiga kali konseli MAK mengalami perubahan yang lebih baik, konseli berhasil mengatakan semua keinginannya, dan ayah konseli berubah yang dulunya jarang menemani konseli untuk belajar dan memperhatikan konseli, sekarang ayah konseli banyak meluangkan menemani konseli ketika tidak berada di kantor. Saran yang diberikan oleh peneliti: 1. Kepala sekolah: Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa konseling individual sangat membantu siswa dalam memberikan penguatan *self esteem* siswa sebagai akibat dari pengabaian orangtua. Sehingga diharapkan kepala sekolah dapat mendukung adanya layanan konseling individual ini dengan memfasilitasi guru pembimbing dalam memberikan layanan konseling individual. 2. Guru pembimbing: Diharapkan guru pembimbing dapat menjadikan hasil penelitian sebagai acuan dalam memberikan pelayanan konseling individual dengan Konseling *Realitas*. 3. Wali murid: Diharapkan wali murid selalu memberikan perhatian, kasih dan sayang kepada siswa walau dengan kesibukan yang dimiliki. Sehingga anak dapat merasakan kehadiran orangtua dalam masa perkembangan fisik dan psikis. 4. Anak: Diharapkan anak dapat menerima semua keadaan yang dialaminya dan mampu berpikir dewasa dalam menyikapi keadaan keluarga dan mampu mengoptimalkan semua potensi diri yang dimiliki. 5. Peneliti selanjutnya: Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang sejenis dengan menggunakan layanan konseling yang lebih variatif, sehingga didapatkan komparasi yang berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus dan Lokus Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
2.1 <i>Self Esteem</i>	9
1. Pengertian <i>Self Esteem</i>	9
2. Aspek <i>Self Esteem</i>	10
3. Karakteristik <i>Self Esteem</i>	11
4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan <i>Self Esteem</i>	15
5. Cara Meningkatkan <i>Self Esteem</i>	17
2.2 Pengabaian Orangtua	19
1. Pengertian Pengabaian Orangtua	19

2. Bentuk Pengabaian Orangtua.....	20
2.3 Konseling <i>Realitas</i>	22
1. Pengertian Konseling <i>Realitas</i>	22
2. Konsep Dasar <i>Realitas</i>	22
3. Ciri Konseling <i>Realitas</i>	25
4. Tujuan Konseling <i>Realitas</i>	27
5. Kondisi Pengubahan.....	29
6. Teknik Konseling <i>Realitas</i>	31
7. Tahap Pelaksanaan Konseling <i>Realitas</i>	34
2.4 Konseling <i>Realitas</i> dalam Menangani <i>Self Esteem</i> Rendah pada Anak yang Diabaikan Orangtua.....	37
2.5 Penelitian yang Relevan.....	38
2.6 Kerangka Berfikir	39
BAB III: METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	41
3.2 Penentuan Subjek Penelitian	41
3.3 Prosedur Penelitian	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5 Analisis Data	55
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
4.1 Hasil Penelitian Konseli I.....	57
4.2 Hasil Penelitian Konseli II	76
4.3 Simpulan Hasil Konseling.....	91

BAB V: PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan Konseli I.....	93
5.2 Pembahasan Konseli II.....	96

BAB VI: SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan	103
6.2 Saran	105

DAFTAR PUSTAKA.....	106
----------------------------	------------

